

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pupuk kasgot terfermentasi *Trichoderma* spp. terbukti efektif dalam pengendalian penyakit layu fusarium pada tanaman cabai. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan intensitas penyakit, kejadian, jumlah tanaman bergejala, dan keparahan penyakit, serta perpanjangan periode inkubasi pada perlakuan T4 dibandingkan kontrol.
2. Pupuk kasgot terfermentasi *Trichoderma* spp. juga berpengaruh positif terhadap meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai, seperti peningkatan bobot kering, tinggi tanaman, dan jumlah daun, meskipun tidak signifikan mempercepat usia berbunga. Ketersediaan hara dan pH media yang mendukung kolonisasi *Trichoderma* spp. berperan dalam merangsang produksi hormon pertumbuhan dan aktivitas fisiologis tanaman, sehingga pertumbuhan vegetatif meningkat, sementara pembungaan tetap lebih dipengaruhi oleh faktor genetik tanaman.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan kombinasi beberapa isolat *Trichoderma* (konsorsium) atau variasi dosis pupuk kasgot terfermentasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian penyakit dan pertumbuhan tanaman. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan interaksi sinergis yang lebih kuat antara mikroba dan tanaman, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap patogen, serta memperbaiki kualitas media tanam.